

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan di atas dan dari data yang diperoleh di lapangan, serta melakukan analisis dan menjawab rumusan masalah, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat unsur-unsur sakral dan profan dalam sebuah ritual adat kematian dan makna bagi keluarga korban yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, sebagaimana berikut:

- 1) Unsur yang sakral adalah doa dan sesaji. Doa dalam ritus selamatan kematian ditujukan untuk mengirimi doa ke sang mayit yang bisa menjadi wasilah menuju Allah. Arti sakral untuk doa merupakan suci lantaran doa sebagai wujud usaha manusia dalam melaksanakan perintah Tuhan. Segala hal bila ditujukan sebagai amal saleh ialah suci, dan diartikan sebagai beribadah.

Selain doa ada pula unsur sakral yakni sesaji. Sesaji merupakan media perjumpaan dengan yang Sakral dan dijadikan sebagai media untuk mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Burung dara melambangkan jika mayat seseorang diharap di saat menghadap Tuhan pada kondisi suci, bersih dan tanpa beban; Kelapa muda melambangkan kesucian dengan keinginan supaya seseorang yang sudah wafat dilimpahi

kesucian dan bisa selekasnya menghadap Tuhannya; Bunga melambangkan keharuman doa yang keluar dari dalam hati yang ikhlas.

Adapun unsur profan dalam ritual kematian adalah tempat berlangsungnya acara dimana ritual tersebut dilakukan di rumah masing-masing yang mengadakan ritual tersebut. Selain itu, terdapat perlengkapan atau benda yang bersifat profan yakni tikar.

- 2) Makna yang dirasakan sebagai keluarga korban diekspresikan sangat dengan jelas dan menjadikan pelajaran penting bagi semua komunitas masyarakat khususnya pada masyarakat di tempat lokasi penelitian ini. Ekspresi yang dijelaskan oleh keluarga korban dituangkan dengan membuat simbol simbol yang penuh akan makna. Makna bagi keluarga korban yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri antara lain sebagai berikut: (1) Kesedihan yang mendalam karena tidak bisa menjalankan ritual kematian bagi kerabatnya. (2) Keluarga merasakan ada yang hilang dalam dirinya, yang biasanya ketika menjalankan sebuah ritual kematian warga turut bergotong royong dalam pengurusan orang yang sudah meninggal dunia.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yang konstruktif bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Untuk menambah kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masyarakat umum agar wawasan keilmuan lebih luas terutama dalam bidang sosial supaya lebih meningkat.

2. Bagi Mahasiswa Sosiologi Agama

Untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, bahwasanya fenomena-fenomena sosial sangatlah beragam dan dapat dikaji oleh semua orang dan juga dapat dijadikan diskusi dalam meningkatkan wawasan pengetahuan tidak hanya di sosiologi umum saja tetapi juga yang berkaitan dengan keagamaan.

3. Bagi Masyarakat Sumberejo

Untuk dapat menjaga dan melestarikan warisan budaya, karena warisan budaya merupakan hal paling berharga dari warisan leluhur-leluhur yang harus dijaga dan dilestarikan.